

Manfaat Penambahan Tiang Jaringan Guna Meningkatkan Komunikasi Digital di Jl. H.M. Yamin Kel. Sidodadi Kec. Medan Timur

**Najiyah Maisaro br Nasution¹, Susilawati Siregar², Samir Humaidi³,
Arif Zidansyah⁴, Irma Yusriani Simamora⁵**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Smatera Utara

najiahmaisaronst04@gmail.com¹, susilawatisiregar994@gmail.com²,

humaidisamir@gmail.com³, arifzidansyah24@gmail.com⁴,

irmayusrianisimamora@uinsu.ac.id⁵

ABSTRACT

Information technology is the latest long wave of the socio-economic evolution of mankind by bringing changes in all lines of human life, including social, economic and political. The birth of digital communication has brought changes in people's behavior, including shifts in culture, ethics and existing norms. Research on information technology and social change has progressed significantly, ranging from speculative studies of its potential impact on social and economic life to detailed analysis of digital communications¹.

The discussion of digital communications and social change is part of the wider literature on innovation theory that began with Shannon's "digital" conceptualization in 1948. And this is very influential whether or not the internet network. Therefore, additional network poles were carried out to facilitate the telecommunication network on Jl. HM Yamin. This work was carried out by PT. Fiber. The results discussed in this study are the addition of network poles carried out by PT. Fiber Network on Jl. H.M Yamin and its benefits for digital communication. This study uses qualitative methods, using a descriptive approach. In the process of qualitative research the emphasis is on the views of the subject and the theoretical basis used by the researcher as a guide, so that the research process is in accordance with the facts found in the field when conducting research.

Keywords: *Network Pole, Digital Communication*

ABSTRAK

Teknologi informasi adalah aspek yang panjang dalam pertumbuhan sosial-ekonomi umat manusia, membawa perubahan dalam semua aspek kehidupan manusia, termasuk sosial, ekonomi, dan politik. Perilaku manusia telah berubah seiring dengan munculnya komunikasi digital, termasuk penyesuaian dalam budaya, etika, dan konvensi yang ada. Studi mengenai teknologi informasi dan perubahan sosial telah berkembang pesat, mulai dari

¹T. Flew, *Digital communication, the crisis of trust, and the post-global. Communication research and practice*, (2019) 5(1), 4-22.

studi teoritis tentang pengaruhnya yang mungkin terhadap kehidupan sosial dan ekonomi hingga pemeriksaan yang rinci terhadap komunikasi digital.

Diskusi tentang komunikasi digital dan perubahan sosial adalah bagian dari literatur yang lebih luas tentang teori inovasi yang dimulai dengan konseptualisasi "digital" Shannon pada tahun 1948. Dan ini sangat berpengaruh baik tidaknya jaringan internet. Oleh karena itu dilakukan penambahan tiang jaringan untuk memperlancar jaringan telekomunikasi di Jl. HM Yamin. Pekerjaan ini dilakukan oleh PT. Serat. Hasil yang dibahas dalam penelitian ini adalah penambahan tiang jaringan yang dilakukan oleh PT. Jaringan Fiber di Jl. H.M Yamin dan manfaatnya untuk komunikasi digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam proses penelitian kualitatif penekanannya adalah pada pandangan subjek dan landasan teori yang digunakan peneliti sebagai pedoman, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan saat melakukan penelitian.

Kata Kunci : Tiang Jaringan, Komunikasi Digital

PENDAHULUAN

Utilitas adalah fasilitas kepentingan publik seperti listrik, telekomunikasi, informasi, air, minyak, gas, dan bahan bakar lainnya, sanitasi, dan sebagainya. Utilitas bergantung pada konstruksi dan jaringan utilitas untuk beroperasi dengan efisien dan optimal. Pemerintah dan sektor swasta membangun berbagai jenis struktur dan jaringan utilitas, baik di atas maupun di bawah permukaan tanah, sebagai bagian dari operasi konstruksi. Bangunan dan jaringan utilitas sering dibangun di properti yang merupakan bagian dari area publik, seperti jalan atau trotoar. Dalam hal ini, penulis membatasi ruang lingkup hanya pada utilitas tiang jaringan dan telekomunikasi, dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan salah satu infrastruktur yang sangat mengganggu fokus masyarakat kota medan².

Jika pengembangan ini dilakukan di properti publik, tentu saja konstruksi struktur dan jaringan utilitas harus diatur agar tidak mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah telah membuat undang-undang yang mengatur konstruksi bangunan dan jaringan utilitas, baik di atas maupun di bawah permukaan tanah, serta bagian-bagian properti yang digunakan untuk kepentingan publik seperti jalan dan trotoar. Undang-undang yang berlaku untuk konstruksi struktur dan jaringan utilitas di jalan raya, terutama yang terkait dengan jaringan serat optik, adalah Undang-undang Jalan Raya Nomor 38 Tahun 2004 dan Undang-undang Telekomunikasi Nomor 36 Tahun 1999. Internet berbasis serat optik adalah paket layanan internet yang menggunakan jaringan kabel serat optik dengan kapasitas *bandwidth* yang lebih besar untuk mencapai kecepatan

²Castells Gustavo, Manuel and Cardoso, *The Network Society: From Knowledge to Polic.y. Washington*,(2005) DC: Johns Hopkins Center for Transatlantic Relations,

transmisi data Gigabit per detik (Gbps) dan jaminan kualitas jaringan hingga 99,5% (SLA)³.

Sebagai sebuah kota yang sedang berkembang, Medan juga tak terpisahkan dari perluasan jaringan utilitas, terutama yang dilakukan di jalan-jalan atau trotoar umum. Sebagai hasilnya, konstruksi bangunan dan jaringan utilitas dapat mengganggu kenyamanan masyarakat dan bahkan hak mereka untuk menggunakan fasilitas umum seperti jalan dan trotoar. Sebagai pemilik jaringan bangunan dan utilitas, pemerintah selalu mengikuti standar dan sistem yang berlaku. Sementara itu, ketika pekerjaan umum dimiliki oleh sektor swasta, sering kali muncul kesulitan. Hal ini terjadi sebagian karena kesalahpahaman sektor swasta terhadap peraturan yang ada, serta kecenderungan perusahaan/wirausahawan untuk memaksimalkan keuntungan dengan modal yang sekecil mungkin.

Selain peruntukannya, penggunaan ruang manfaat jalan dan area yang dimiliki oleh jalan memerlukan persetujuan dari administrasi jalan sesuai dengan kewenangannya. Setiap penerbitan izin juga harus mencakup rekomendasi dari administrasi jalan yang berwenang. Pemerintah bertanggung jawab atas tugas dan kewenangan Administrator Jalan, yang meliputi:

- a. Melakukan pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan jalan sesuai dengan kewenangannya
- b. Pemberian izin mengenai pemanfaatan ruang manfaat jalan (rumaja) dan ruang milik jalan (rumija) dengan persyaratan tertentu yang harus dipenuhi
- c. Memberikan saran sebagai pertimbangan teknis penggunaan ruang kendali jalan agar tidak mengganggu kelancaran operasional dan keselamatan pengguna jalan serta tidak membahayakan konstruksi jalan dan struktur pendukungnya, serta memastikan peruntukan ruang kontrol jalan. Dan untuk lokasi prioritas ruas untuk pemasangan tiang jaringan fiber di L.H.M. Yamin Kel. Sisodadi Kec. Medan Timur.

Kemajuan teknologi digital saat ini sedang mengubah perilaku masyarakat yang ada. Masyarakat tidak dapat menghindari transformasi sosial yang terjadi akibat perkembangan teknologi yang cepat. Kemajuan teknologi mendorong orang untuk menyesuaikan pola perilaku mereka, terutama dalam hubungan sosial. Diakui bahwa interaksi perubahan sosial ini mempengaruhi berbagai bidang seperti hiburan, informasi, pendidikan, dan ekonomi. Berdasarkan hal ini, pengaruh teknologi digital sangat signifikan, mengubah bukan hanya interaksi sosial, ekonomi, tetapi bahkan kebijakan pemerintah untuk mengakomodasi perubahan teknologi saat ini. Komunikasi digital digunakan sebagai alat media massa untuk mengkritik kebijakan yang ada. Komunikasi digital tidak lagi terbatas pada rentang interaksi

³Fiddiniyah, *Peran komunikasi pembangunan dinas koperasi, umkm di indramayu development communication's role of department of cooperatives, SMES, trade, and industry in empowering msmes in indramayu.*(2021) Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, 12(1),59-74

manusia yang sempit; sekarang ini menyediakan komunikasi digital dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan fenomena komunikasi digital dalam hubungannya dengan perubahan sosial dalam masyarakat umum⁴.

Berdasarkan jaringan informasi elektronik sosial, media sosial telah memungkinkan jenis-jenis baru organisasi sosial dan keterlibatan⁵. Meskipun teknologi informasi tidak secara langsung menciptakan perubahan sosial, itu merupakan komponen integral dari banyak proses perubahan, seperti bentuk-bentuk baru produksi dan administrasi, ketersediaan media komunikasi baru, atau yang secara umum dikenal sebagai globalisasi ekonomi dan budaya. Media sosial juga menciptakan perusahaan-perusahaan baru, seperti cara-cara baru perdagangan, dan bahkan dapat menjadi sumber pendapatan untuk membantu organisasi mencapai tujuan mereka⁶.

Kemajuan teknologi digital, didukung oleh kekuatan internet, telah menghasilkan beberapa transformasi yang menakjubkan, termasuk di bidang komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi digital telah melahirkan berbagai media komunikasi, mulai dari komunikasi antariksa dan operasi militer yang sangat kompleks hingga ponsel yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik untuk keperluan bisnis maupun sekadar bertanya kabar kepada teman dalam kehidupan sosial. Studi ini akan menganalisis peran teknologi komunikasi digital dalam munculnya ponsel pintar dalam kehidupan manusia⁷.

Media sosial telah terbukti memudahkan anak-anak dan remaja dalam menyelesaikan tugas sekolah, namun juga terbukti dapat berbahaya bagi mereka karena ketersediaan informasi yang seharusnya tidak mereka dapatkan, serta koneksi anak-anak dan remaja dengan individu atau kelompok yang dapat mengancam kehidupan mereka (Hampton, 2011; California Adolescent Health, 2011). Media sosial memiliki potensi untuk dengan cepat menyebarkan informasi tentang apa pun melalui jaringan yang sangat luas, dan setelah informasi tersebar,

⁴Martin Hilbert, *Digital technology and social change: the digital transformation of society from a historical perspective*, *Dialogues in Clinical Neuroscience*.(2020)22:2, 189-194, DOI: 10.31887/DCNS.2020.22.2/mhilbert

⁵Anang Sugeng Cahyono, *Evaluasi Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Di Daerah Asal Kabupaten Tulungagung* (2015), Publiciana: Vol. 8 No. 1

⁶Morris & Higgins, *Teori kriminologi di era digital: Kasus teori pembelajaran sosial dan pembajakan digital*.*Jurnal Peradilan Pidana*,(2010). 38(4), hlm. 470–480.

⁷Agus Rusmana, *Penipuan Dalam Interaksi Melalui Media Sosial (Kasus Peristiwa Penipuan melalui Media Sosial dalam Masyarakat Berjejaring)*. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*,(2017) [S.l.], v. 3, n.2,p.187-194,dec.2015.ISSN-9239.Available at:Date accessed: 13dec. doi:https://doi.org/10.24198/jkip.v3i2.9

pemilik informasi awal yang disebarakan di jaringan (postingan) tidak dapat menghapus atau menghilangkannya dari anggota jaringan penerima⁸.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada analisis atau deskripsi data. Hal-hal yang menjadi pandangan topik lebih ditekankan dalam proses penelitian kualitatif, dan dasar teoritis digunakan sebagai panduan oleh para peneliti, sehingga proses penelitian sejalan dengan fakta yang ditemui di lapangan saat melakukan penelitian.⁹

Pendekatan kualitatif menekankan pengamatan terhadap kejadian dan menjelajahi secara lebih mendalam tentang esensi maknanya. Kekuatan kata-kata dan kalimat yang digunakan memiliki dampak yang signifikan pada analisis dan pemahaman penelitian kualitatif. Untuk memahami suatu peristiwa, aktivitas, atau fenomena, penelitian kualitatif akan fokus pada aspek manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut¹⁰. Seperti melakukan observasi yakni dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai galian jaringan rutinitas terpadu dan ikut serta merasakan dampak dari penambahan tiang jaringan fiber serta melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang valid terkait perizinan penambahan tiang jaringan oleh PT. Jaringan Fiber Networks Indonesia dari Dinas Sumber Daya Air Bina Marga Dan Bina Konstruksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penambahan tiang jaringan merupakan salah satu program kerja PT Fiber dan tentunya memiliki bekal dalam penentuan tempat atau lokasi prioritas. Kegiatan ini dimulai pada Oktober 2022 hingga saat ini di sepanjang jalan Medan. salah satu area tiang jaringan tambahan yaitu di sepanjang Jl. H.M. Yamin sebagai salah satu lokasi prioritas. Kawasan ini merupakan tempat yang cocok untuk menambah tiang jaringan karena banyak masyarakat di kawasan Jl. H.M Yamin yang mengeluhkan masalah jaringan internet itu sendiri. ditambah lagi dengan era milenial atau gen Z, internet sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat, terutama anak muda. Tidak hanya itu, optimalisasi jaringan telekomunikasi dan internet sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembangunan, perkantoran, belajar mengajar dan sebagainya. Perbaikan atau penambahan tiang jaringan merupakan salah satu

⁸Cowan, Wagenen Van, Brown, *Apps of Steel: Apakah Aplikasi Latihan Memberikan Harapan yang Realistis kepada Konsumen? Analisis Isi Aplikasi Latihan untuk Kehadiran Teori Perubahan Perilaku.Pendidikan & Perilaku Kesehatan*(2013),40(2), hal.133–139

⁹Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rosda : 2019), h. 4-7

¹⁰B. Bungin, (2008). *Penelitian kualitatif; komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya*. Kencana, Jakarta (2008)

hal yang sangat diharapkan oleh masyarakat sekitar Jl.H .M.Yamin. Dengan alasan itu PT. Fiber menurunkan pekerjanya untuk menyelesaikan keluhan masyarakat dan tentunya harus berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak Dinas Sumber Daya Air Bina Marga Dan Bina Konstruksi terkait penambahan tiang jaringan ini hingga didapatkan hasil izinnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan penambahan tiang oleh perusahaan tentunya harus memenuhi proses dari dinas pemerintahan terkait, Dinas Sumber Daya Air Bina Marga dan Bina Konstruksi adalah dinas yang memiliki hak pengelolaan daerah milik jalan khususnya jalan yang dimiliki pemerintahan kota terkait yang saat ini adalah Dinas Kota Medan. Dimana kegiatan perusahaan swasta tersebut di bawah naungan Dinas pemerintahan Kota Medan dengan nama programnya adalah penggalian jaringan rutinitas terpadu.

Dinas Sumber Daya Air Bina Marga dan Bina Konstruksi tentu memiliki sub bagian pekerjaan masing-masing di bidang mereka. Pada dinas ini terdapat beberapa sub bagian pekerjaan yakni sumber daya air, bina marga, bina konstruksi, bidang peralatan, sekretariat dan masih banyak lainnya.

Dalam penelitian ini, Dinas Air, Jalan, dan Bina Marga mengurus penggalian tiang jaringan terintegrasi rutin, yang memiliki Jabatan, Tugas, dan Fungsi sesuai dengan Pasal 18 (1) bahwa Dinas Air, Jalan, dan Bina Marga merupakan unsur pelaksana administrasi pekerjaan umum dan tata ruang SUB bidang urusan sumber daya air, air minum, air limbah, drainase, jalan, dan bina marga. (2) Dinas Air, Jalan, dan Pembangunan Bina Marga yang disebutkan dalam ayat (1) dipimpin oleh seorang kepala dinas yang posisinya tercantum di bawah ini dan melaporkan kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah (3)Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bidang Konstruksi sebagaimana disebutkan dalam ayat (1), bertanggung jawab membantu Walikota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang SUB bidang urusan Sumber Daya Air, Air Minum, Air Limbah, Drainase, Jalan, dan Bina Marga. (4) Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi melaksanakan fungsi-fungsi berikut dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (3): a. penyusunan kebijakan dalam urusan pemerintahan, pekerjaan umum, dan tata ruang SUB bidang Sumber Daya Air, Air Minum, Air Limbah, Drainase, Jalan, dan Bina Marga; b. pelaksanaan kebijakan dalam urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan tata ruang SUB bidang sumber daya air, air minum, air limbah, drainase, jalan, dan bina marga; c. melakukan evaluasi dan pelaporan terkait urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan tata ruang SUB bidang sumber daya air, air minum, air limbah, drainase, jalan, dan bina marga; d. melakukan administrasi resmi sesuai dengan batas kewenangan mereka; e. melaksanakan kegiatan co-administrasi sesuai dengan persyaratan legislatif; dan f. melaksanakan fungsi tambahan yang didelegasikan oleh wali kota sehubungan dengan tugas dan fungsi mereka..

Dalam kegiatan penggalian jaringan rutinitas terpadu tersebut tentu saja banyak sekali pihak jaringan yang ingin menambahkan tiang-tiang jaringan guna mendukung jaringan yang mereka miliki, oleh sebab itu khususnya pihak swasta sebelum membangun tiang jaringan harus memenuhi proses daripada dinas terkait sehingga dapat bekerja dan melaksanakan penggalian di jalan pemerintah.

Proses yang dilalui pihak perusahaan tentu saja memberikan permohonan kepada Dinas Sumber Daya Air Bina Marga dan Bina Konstruksi (SDABMBK) lalu permohonan tersebut akan diproses oleh Dinas terkait. Ketika permohonan tersebut masuk kemudian di proses dinas terkait, tentu melaksanakan survei lapangan apakah layak atau tidak di daerah jalan tersebut di lakukan penambahan tiang jaringan karena ketika di salah satu jalan sudah terdapat 10 tiang dan sudah ada saluran kabel di bawah tanah (SKTT) sebelumnya, maka tentu saja tidak akan diberi izin kepada perusahaan untuk melakukan penambahan jaringan tersebut.

Selain itu ketika penarikan kabel dilakukan apakah tidak mengganggu lalu lintas dan juga tidak mengganggu layanan umum lainnya. Ketika hal tersebut terjadi tentu saja sebelum dinas terkait memberikan izin, pemerintah meminta kerugian akan program yang mereka lakukan berapa banyak infrastruktur yang dibangun pemerintah yang terdampak oleh pembangunan yang mereka lakukan. Sehingga perusahaan diminta jaminan langsung dan dihitung terkait kerugian yang dibuat oleh perusahaan terkait, dalam perjanjian ini disetor langsung ke BANK Garansi sebagai bentuk pembayaran kerusakan yang terjadi akibat pembangunan yang dilakukan perusahaan sehingga pihak mereka tidak dapat melakukan suatu tindakan sesuai prosedur yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, PQ. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *Channel*, 3(2), 1-16.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Sugeng Anang. (2015). Evaluasi Permasalahan Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Daerah Asal Kabupaten Tulungagung. *Publiciana*, Vol. 8 No. 1
- Castells, Manuel and Cardoso, Gustavo. (2005). *The Network Society: From Knowledge to Polic.y*. Washington, DC: Johns Hopkins Center for Transatlantic Relations.
- Cowan, LT, Van Wagenen, SA, Brown, BA, Hedin, RJ, Seino-Stephan, Y., Hall, PC, & West, JH (2013). Apps of Steel: Apakah Aplikasi Latihan Memberikan Harapan yang Realistis kepada Konsumen? Analisis Isi Aplikasi Latihan untuk Kehadiran Teori Perubahan Perilaku. *Pendidikan & Perilaku Kesehatan*, 40(2), hal.133-139.
- Fiddiniyah, A. F. Peran Komunikasi Pembangunan Dinas Koperasi, UMKM di Indramayu Development Communication's Role of Department of Cooperatives, SMES, Trade, and Industry in Empowering MSMES in Indramayu. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Ko*.
- Flew, T. (2019). Digital Communication, The Crisis of Trust, and The Post-Global. *Communication Research and Practice*, 5(1), 4-22.
- Hilbert, Martin. (2020). *Digital Technology and Social Change: The Digital Transformation of Society from A Historical Perspective , Dialogues in Clinical Neuroscience*22:2, 189-194, DOI: 10.31887/DCNS.2020.22.2/mhilbert
- J Meleong Lexy. (2019). *Metode Peneltian Kualitatif*, h. 4-7
- Morris, RG, & Higgins, GE. (2021). Teori Kriminologi di Era Digital: Kasus Teori Pembelajaran Sosial dan Pembajakan Digital. *Jurnal Peradilan Pidana*, 38(4), hlm. 470-480. (2010) *Munikasi*, 12 (1), 59-74.
- Rusmana, Agus. (2015). Penipuan dalam Interaksi Melalui Media Sosial (Kasus Peristiwa Penipuan melalui Media Sosial dalam Masyarakat Berjejaring). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 187-194, dec. 2015. ISSN 2540-9239. Available at: <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i2.9994>, date accessed: 13 Dec 2017.